

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan tidak akan terlepas dari adanya kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses dimana terjadi kegiatan belajar dan mengajar, sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. Belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan kematangan atau keadaan sesaat seseorang.¹

Dalam keseluruhan proses belajar disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bergantung proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Tujuan pembelajaran adalah mencapai keberhasilan belajar pada peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus mampu meningkatkan hasil belajar dengan melakukan perubahan dan mengkombinasikan model atau strategi pembelajaran.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan, oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam upaya

¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.

peningkatan hasil belajar siswa dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan suasana pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk memperhatikan dalam proses pembelajaran dan menguasai tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.² Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, salah satu yang bisa kita lakukan adalah menciptakan suasana atau iklim belajar mengajar yang menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Sebagaimana diketahui bahwa strategi pembelajaran merupakan sarana interaksi guru dengan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal, begitu juga sebaliknya. Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan Nasional.

²Suyono, Harianto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 187

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan IPS di sekolah banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang di alami oleh siswa sebagai anak didik. Proses belajar dapat berjalan efektif jika komponen terkait di dalamnya saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering di singkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian Ilmu Pengetahuan Sosial ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini.³

Dengan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial ini sudah semestinya siswa mendapatkan bekal pengetahuan yang berharga dalam memahami dirinya sendiri dan orang lain dalam lingkungan masyarakat yang berbeda tempat maupun waktu, baik secara individu maupun kelompok, untuk menemukan kepentingannya yang akhirnya dapat terbentuk suatu masyarakat yang baik dan harmonis.⁴ Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS dimana tujuan tersebut adalah :

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat;
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat;

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 137

⁴*Ibid*, hlm. 141

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan bidang keilmuan serta bidang keahlian;
4. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan keilmuan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut;
5. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵

Berdasarkan tujuan pembelajaran IPS dapat dikemukakan bahwa Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, Sekolah Dasar sebagai lembaga formal dapat mengembangkan dan melatih potensi diri siswa yang mampu melahirkan manusia yang andal, baik dalam bidang akademik, maupun dalam aspek moralnya.⁶

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh, bahwa pada kenyataan yang terjadi di lapangan masih jauh dari yang diharapkan. Hasil belajar siswa SDN 001 Teratak untuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih rendah terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Nilai hasil belajar siswa masih rendah tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dari 21 siswa hanya 11 orang (52 %) yang mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 60.
2. Jika diberikan soal ulangan oleh guru, hanya 10 orang yang dapat menjawab soal dengan benar.

⁵ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm. 5

⁶ Ahmad Susanto, *Op Cit*, hlm. 148

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pada waktu diberikan Pekerjaan Rumah (PR), hanya 12 orang yang dapat mengerjakannya.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas hasil belajar, tetapi upaya tersebut belum mampu untuk meningkatkan hasil belajar tersebut. Diantara upaya guru dalam meningkatkan kualitas hasil belajar yaitu:

1. Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa dengan baik.
2. Guru memberikan soal-soal latihan yang bervariasi, kemudian menunjuk siswa secara acak untuk mengerjakan soal tersebut di papan tulis.
3. Guru memberikan PR.
4. Melakukan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM.

Selain upaya di atas guru juga menerapkan strategi pembelajaran *index card match*, penerapan strategi *index card match* tersebut belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Melihat kondisi tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan strategi batu loncatan, melalui penerapan strategi batu loncatan diharapkan nantinya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **Penerapan Strategi Batu Loncatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul ini, maka ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan. Penegasan istilah yang terdapat pada judul yaitu:

1. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁷
2. Strategi Pembelajaran Batu Loncatan adalah cara yang segar dan menyenangkan untuk menangani materi yang cenderung kering dan menuntut siswa mengartikulasi dan menjelaskan pemahaman mereka, dengan cara bergerak dari batu ke batu untuk menjelaskan kata kunci atau pertanyaan yang terdapat pada setiap batu.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana penerapan strategi batu loncatan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ?”

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3

⁸ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik dalam Mengajar (terjemahan)* (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 176

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan strategi batu loncatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

2. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran serta peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak.

4. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan penulis dalam rangka perbaikan proses pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan.